

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pertumbuhan aset merupakan indikasi dari pertumbuhan perbankan itu sendiri. Karena, aktiva atau aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan akan diperoleh oleh perusahaan. Selain itu juga pertumbuhan aset suatu bank juga menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan. Sebagaimana fungsi dari bank itu sendiri yaitu, sebagai lembaga intermediasi antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana.¹

Pertumbuhan suatu bank juga dipengaruhi oleh kemampuan bank itu sendiri dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana, dan menyalurkannya pada kegiatan produktif berupa pembiayaan, baik pembiayaan kerjasama yang menghasilkan pendapatan bagi hasil maupun pembiayaan jual beli yang menghasilkan margin. Dalam hal ini tentunya dana pihak ketiga yang dihimpun bank dari masyarakat akan di salurkan dalam berbagai pembiayaan guna mendapatkan keuntungan dan hasilnya akan masuk dalam pendapatan. Pada saat kemampuan bank dalam menghimpun dana berkurang maka hal ini akan berimbas pada pendapatan operasional bank itu sendiri.

¹ Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 Tahun 2007, *Tentang Aktiva Tetap dan Lain-lain*.

Bank Mega Syariah berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada 2001, bank ini diambil alih CT Corp (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo), pada tanggal 25 Juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004.

Pada tanggal 7 November 2007, melakukan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi *sister company*-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk, tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi Bank devisa dan kemudian pada tanggal 8 April 2009 memperoleh izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan Ibadah haji (BPS BPIH). Dalam perjalanannya, Bank Mega Syariah telah melakukan perubahan logo dengan bentuk dan warna yang signifikan dengan logo Bank Mega serta kepindahan kantor pusatnya ke Menara Mega Syariah, Menara Mega Syariah Jl. HR Rasuna Said Setia Budi Jakarta, Indonesia.²

Adapun Total Aktiva, Deposito *Mudharabah*, dan Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah pada periode 2011-2014 sebagai berikut:

² Wikipedia, "Profil Bank Mega Syariah", dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Mega_Syariah.

Tabel 1.1
Total Aktiva, Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan Operasional PT Bank
Mega Syariah tahun 2011-2015
(dalam jutaan rupiah)

| Tahun | | Total Aktiva | | Deposito Mudharabah | | Pendapatan Operasional | |
|-------|-----|--------------|---------|---------------------|---------|------------------------|---------|
| | | Rp | (%) | Rp | (%) | Rp | (%) |
| 2011 | I | 4295103 | 3,18% | 2357127 | 2,93% | 235695 | 1,39% |
| | II | 4487694 | 3,32% | 2131114 | 2,65% | 467375 | 2,76% |
| | III | 4787659 | 3,54% | 2424947 | 3,02% | 707686 | 4,18% |
| | IV | 5565724 | 4,12% | 2945227 | 3,67% | 928607 | 5,48% |
| 2012 | I | 5874897 | 4,35% | 2515134 | 3,13% | 296363 | 1,75% |
| | II | 5987762 | 4,43% | 2413958 | 3,00% | 608878 | 3,59% |
| | III | 7053239 | 5,22% | 3945784 | 4,91% | 937309 | 5,53% |
| | IV | 8164921 | 6,04% | 4711809 | 5,86% | 1302340 | 7,68% |
| 2013 | I | 8356960 | 6,18% | 5402340 | 6,72% | 304436 | 1,80% |
| | II | 8610773 | 6,37% | 5235409 | 6,52% | 794822 | 4,69% |
| | III | 8653141 | 6,40% | 5386949 | 6,70% | 1277678 | 7,54% |
| | IV | 9121575 | 6,75% | 6070177 | 7,55% | 1673842 | 9,88% |
| 2014 | I | 8475470 | 6,27% | 5448158 | 6,78% | 377397 | 2,23% |
| | II | 8451443 | 6,25% | 5499485 | 6,84% | 733397 | 4,33% |
| | III | 8097090 | 5,99% | 5181763 | 6,45% | 1053456 | 6,22% |
| | IV | 7042489 | 5,21% | 4612632 | 5,74% | 1380366 | 8,15% |
| 2015 | I | 6136548 | 4,54% | 3938335 | 4,90% | 274202 | 1,62% |
| | II | 5382671 | 3,98% | 3407059 | 4,24% | 526261 | 3,11% |
| | III | 5050808 | 3,74% | 3209271 | 3,99% | 1257023 | 7,42% |
| | IV | 5559820 | 4,11% | 3516950 | 4,38% | 1810150 | 10,68% |
| Total | | 135155787 | 100,00% | 80353628 | 100,00% | 16947283 | 100,00% |

Sumber: data diolah dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah tahun 2011-2014.

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa teori yang menyatakan bahwa total aktiva/aset, dan deposito *mudharabah*, berpengaruh terhadap pendapatan operasional dengan data keuangan Bank Mega Syariah tidak sesuai dengan teori. Hal ini bisa dilihat pada tahun 2013 triwulan ke-I, total aktiva yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah yaitu sebesar Rp 5.874.897.000.000,

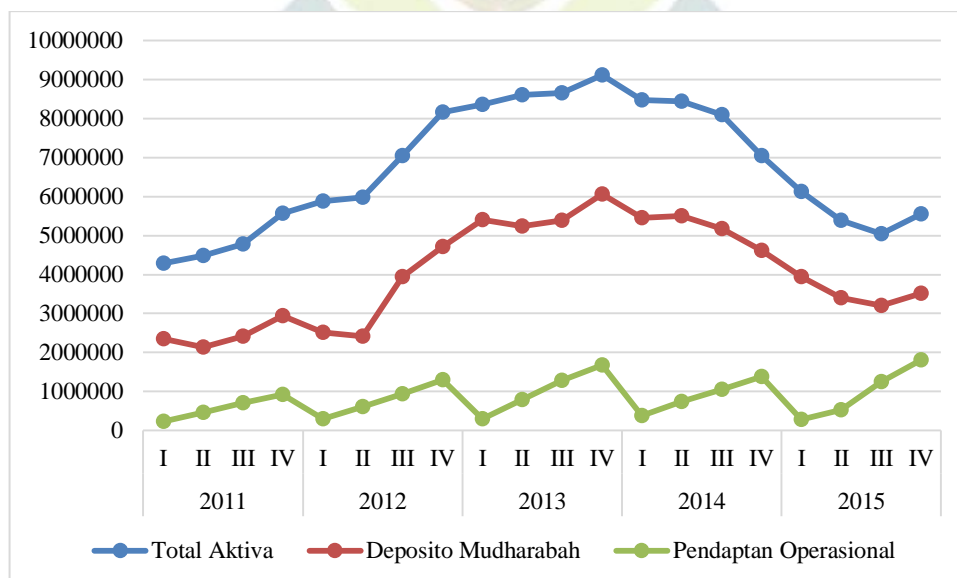
deposito *mudharabah* yang didapat oleh Bank Mega Syariah di tahun yang sama yakni sebesar Rp 5.402.340.000.000, dan pendapatan operasional yang didapat yakni sebesar Rp 304.436.000.000, bila dibandingkan dengan tahun 2012 triwulan ke-IV total aktiva yang dimiliki bank mega syariah mengalami kenaikan karena pada tahun tersebut total aktiva yang dimiliki bank mega syariah hanya sebesar Rp 8.164.921.000.000, begitupun dengan dana pihak ketiga yang didapatpun mengalami kenaikan karena pada tahun tersebut deposito *mudharabah* yang didapat oleh Bank Mega Syariah hanya sebesar Rp 4.711.809.000.000, akan tetapi pendapatan yang didapatkan oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2013 triwulan ke-I mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana pada tahun sebelumnya yakni tahun 2012 triwulan ke-IV pendapatan operasional yang didapatkan oleh bank mega syariah yakni sebesar Rp 1.302.340.000.000

Pada tahun 2014 triwulan ke-III total aktiva yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 8.097.090.000.000, deposito *mudharabah* yang diperolehnya sama mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 5.181.765.000.000, akan tetapi berbeda dengan jumlah total aktiva dan deposito *mudharabah*, pendapatan operasional yang didapatkan oleh Bank Mega Syariah pada tahun yang sama justru mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 1.053.456.000.000.

Pada tahun 2014 triwulan ke-IV total aktiva yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah mengalami penurunan bila dibandingkan dengan periode waktu sebelumnya yakni sebesar Rp 7.042,489.000.000, sama halnya dengan total aktiva deposito *mudharabah* yang didapatkan oleh bank mega syariah juga mengalami

penurunan bila dibandingkan periode waktu sebelumnya menjadi Rp 4.612.652.000.000. Meskipun total aktiva dan deposito *mudharabah* yang didapatkan oleh Bank Mega Syariah mengalami penurunan namun hal ini berbeda dengan keadaan pendapatan operasional yang didapatkan oleh Bak Mega Syariah justru mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode waktu sebelumnya yakni menjadi Rp 1.380.366.000.000.

Grafik 1.1
Jumlah Total Aktiva, dan Deposito *Mudharabah*, terhadap Pendapatan Operasional PT Bank Mega Syariah tahun 2011-2014.
 (dalam jutaan rupiah)



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa variabel total aktiva yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah setiap periode mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan, adapun pada tahun 2012 triwulan ke-III sampai dengan triwulan ke-IV terjadi kenaikan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada tahun 2014 triwulan ke-II sampai dengan ke-IV

total aktiva yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Adapun variabel deposito *mudharabah* yang diperoleh oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2011 triwulan ke-I sampai dengan tahun 2012 triwulan ke-II mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Dimulai pada tahun 2012 triwulan ke-III deposito yang diperoleh Bank Mega Syariah mengalami peningkatan yang signifikan bahkan di tahun 2013 triwulan ke-IV deposito *mudharabah* yang diperoleh oleh Bank Mega Syariah menjadi jumlah deposito yang paling tinggi jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Namun setelah periode waktu tersebut jumlah deposito *mudharabah* yang diperoleh Bank Mega Syariah setidaknya sampai dengan tahun 2014 triwulan ke-IV mengalami penurunan.

Untuk variabel pendapatan operasional yang didapatkan oleh Bank Mega Syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan adapun penurunan dari pendapatan operasional yang diperoleh Bank Mega Syariah terjadi pada setiap triwulan ke-I setiap tahunnya. Dan pendapatan tertinggi yang didapatkan oleh Bank Mega Syariah terjadi pada tahun 2013 triwulan ke-IV.

Kondisi tersebut menyatakan bahwa teori di awal yang menyatakan bahwa total aktiva, dan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional Bank Mega Syariah tidak sesuai dengan kenyataannya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul *Pengaruh Total Aktiva dan Deposito Mudharabah Terhadap Pendapatan Operasional PT. Bank Mega Syariah.*

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah di atas, peneliti berpendapat bahwa jumlah Total Aset tampaknya memiliki korelasi terhadap Deposito *Mudharabah*, yang mana keduanya juga diduga berpengaruh kepada Pendapatan Operasional suatu Bank Syariah. Selanjutnya peneliti merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Total Aktiva secara parsial terhadap Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah?
2. Seberapa besar pengaruh Deposito *Mudharabah* secara parsial terhadap Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Total Aktiva dan Deposito *Mudharabah* secara simultan terhadap Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Total Aktiva secara parsial terhadap Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah;
2. Untuk mengetahui pengaruh Deposito *Mudharabah* secara parsial terhadap Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah;
3. Untuk mengetahui pengaruh Total Aktiva dan Deposito *Mudharabah* secara simultan terhadap Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun praktis, seperti yang peneliti uraikan berikut ini:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Mendeskripsikan pengaruh Total Aktiva dan Deposito *Mudharabah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah;
 - b. Memperkuat konsep dan teori Total Aktiva dan Deposito *Mudharabah* terhadap Pendapatan Operasional Bank Mega Syariah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi praktisi perbankan menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pengendalian Total Aktiva dan Deposito *Mudharabah* serta pengaruhnya terhadap Pendapatan Operasional;
 - b. Bagi masyarakat umum menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi likuiditas bank dan mengambil keputusan berinvestasi di bank;
 - c. Bagi pemerintah merumuskan kebijakan penting menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.